

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMAS AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH :
DIAN ANGGRY ANY
15.833.0004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

DIAN ANGGRY ANY

NPM : 15.833.0004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Nama : DIAN ANGGRY ANY
NPM : 15.833.0004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing I


(Warsani Purnama Sari, SE., AK., CA., MM)
Pembimbing II


(Drs. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 28 April 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabuta gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 23 Juli 2020



Dian Anggry Any

15.833.0004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIAN ANGGRY ANY
NPM : 15.833.0004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 23 Juli 2020

Yang menyatakan


Dian Anggry Any

15.833.0004

ABSTRAK

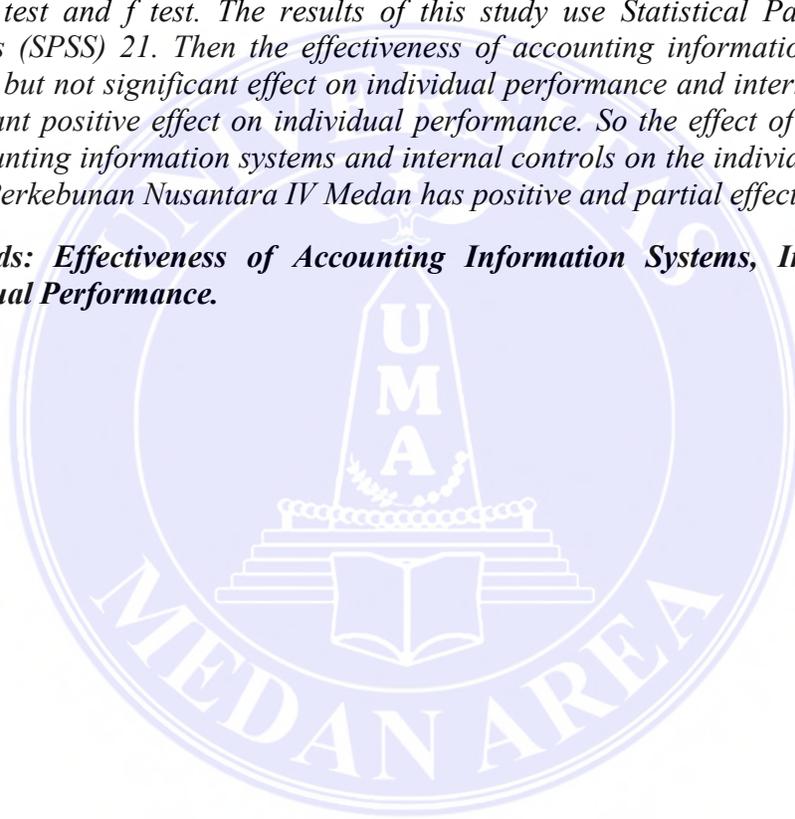
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara parsial dan simultan terhadap kinerja individual PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 karyawan dari divisi akuntansi dan divisi keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesisnya menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menggunakan *Statistical Package Of Social Sciences* (SPSS) 21. Maka efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja individual dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Jadi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja individual PT. Perkebunan Nusantara IV Medan berpengaruh positif secara parsial dan simultan.

Kata Kunci : Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal, Kinerja Individual.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of accounting information systems and internal control partially and simultaneously on the individual performance of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The type of research used is associative. The population used in this study were employees of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The sample used in this study was 40 employees from the accounting division and financial division. The type of data used in this study is quantitative. The data source used is primary data. Data collection techniques used in this study were questionnaires. Data analysis techniques used in this study were data quality test, classic assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using t test and f test. The results of this study use Statistical Package Of Social Sciences (SPSS) 21. Then the effectiveness of accounting information systems has a positive but not significant effect on individual performance and internal control has a significant positive effect on individual performance. So the effect of the effectiveness of accounting information systems and internal controls on the individual performance of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan has positive and partial effect simultaneously.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Internal Control, Individual Performance.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya serta tidak lupa sholawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “ Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral dan material sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar Kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada peneliti.
2. Orang tua tercinta, Budi Harto dan Marianum Hasibuan yang selalu memberikan semangat dan juga biaya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Adik tercinta, Rina Aqilah yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng,. M.sc, selaku Rektor Universitas Medan Area

5. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani, SE., Ak., M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
7. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh karyawan/ti PT. Perkebunan Nusantara IV Medan khusus dari Divisi Akuntansi dan Divisi Keuangan, yang banyak membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
10. Teman- teman seperjuangan kelas Akuntansi'15 khususnya Nurdiah Br Tumanggor, Meri Indayani Gurning, Tira R Hutauruk, dan Nurul Fadhillah, Khoeruman Azam yang selalu membantu peneliti.
11. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area beserta seluruh Staff pegawai Akademik dan Perpustakaan yang telah membantu selama kuliah aktif di Universitas Medan Area.

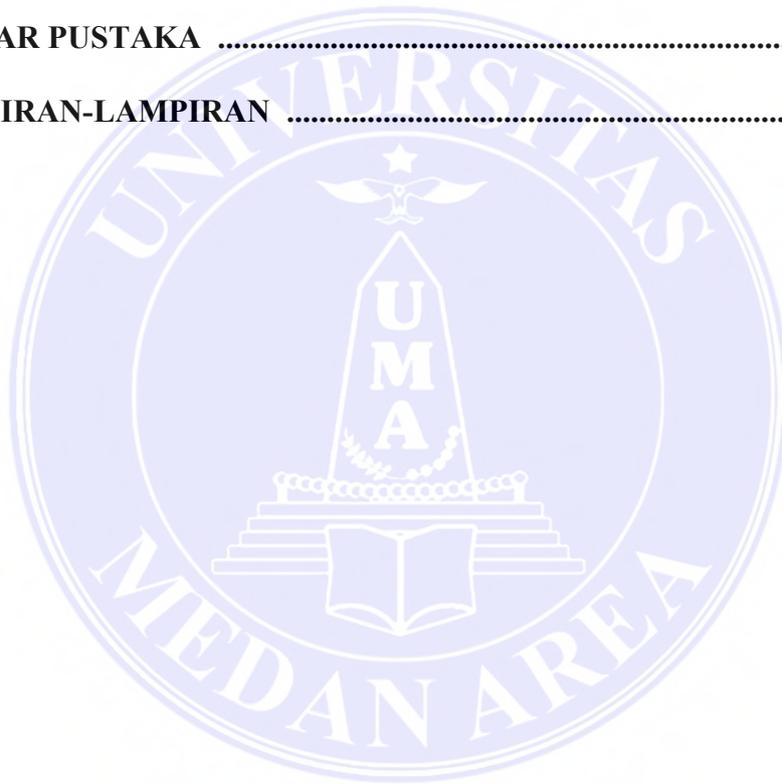
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kinerja Individual.....	6
2.1.1. Pengertian Individual	6
2.1.2. Hambatan Penilaian Kinerja.....	6
2.1.3. Tujuan Dan Manfaat Penilaian Kinerja.....	8
2.1.4. Indikator Kinerja Individual.....	9
2.2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.2. Tujuan & Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	10

2.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.3. Pengendalian Internal	11
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	11
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	12
2.3.3. Indikator Pengendalian Internal	13
2.4. Penelitian Terdahulu.....	14
2.5. Karangka Konseptual	15
2.6. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III: METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Populasi dan Sampel.....	19
3.1.1. Populasi.....	19
3.1.2. Sampel.....	20
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	20
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	21
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	29
4.1.2. Visi Dan Misi Perusahaan	35
4.1.3. Deskriptif Hasil Penelitian.....	36
4.2. Pembahasan.....	44

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	45
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.1. Uji Hipotesis	54
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
2.1.	Penelitian Terdahulu.....	17

3.1.	Rincian Waktu Penelitian.....	18
3.2.	Operasional Variabel.....	20
4.1.	Sampel Dan Tingkat Pengembalian.....	34
4.2.	Variabel Bebas (X1) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	34
4.3.	Variabel Bebas (X2) Pengendalian Internal.....	37
4.4.	Variabel Terikat (Y) Kinerja Individual.....	39
4.5.	Hasil Uji Deskriptif Statistik	41
4.6.	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Individual).....	42
4.7.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₁ (Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi)	43
4.8.	Hasil Uji Validitas Variabel X ₂ (Pengendalian Internal).....	43
4.9.	Hasil Uji Reabilitas Variabel.....	44
4.10.	Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	45
4.11.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
4.12.	Hasil Coefficients.....	48
4.10.	Hasil Uji T	50
4.11.	Hasil Uji F	51
4.12.	Model Summary	51

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1.	Kerangka Konseptual.....	19

4.1.	Struktur Organisasi	28
4.2.	Grafik P-P Plot.....	45
2.1.	Grafik Heteroskedasi	47



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana suatu sasaran dapat dicapai dari kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Data tersebut kemudian diubah menjadi sebuah informasi yang menyediakan laporan formal yang dibutuhkan. sistem informasi dikatakan efektif apabila informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan dari pengguna sistem tersebut. Tuntutan tersebut mengharuskan perusahaan untuk berorientasi pada fungsi pelayanan yang semakin efektif, efisien, representatif, dan responsif. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang operasional maupun dalam bidang kinerja individu itu sendiri. Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan. Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai

tanggung jawab yang diberikan Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses.. Tujuan kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja individu melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi.

Hubungan efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu, efektifitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan atas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi suatu perusahaan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, kinerja individu dapat dengan mudah mengoperasikan sistem tersebut, memperoleh data yang akurat, menerima informasi yang jelas, relevan, dan tepat waktu, sehingga akan memberikan kepuasan dalam pengambilan keputusan serta memberikan pengaruh pada kinerja individu yang dapat meningkatkan kinerjanya. Sedangkan hubungan pengendalian internal terhadap kinerja individual adalah dikarenakan semakin besar perusahaan, maka tingkat kinerja individu dalam perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa pengendalian intern dalam perusahaan dapat mempengaruhi kinerja individu, yang dimana didalam komponen pengendalian intern mempunyai hubungan yang sangat penting sehingga perlu diperhatikan didalam perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal akan sangat berpengaruh terhadap kinerja individual suatu perusahaan

sehingga pengendalian internal menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut. Pengendalian internal penting bagi manajemen dan auditor. Pengendalian internal berkaitan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemilik/manajer untuk mengendalikan kegiatan usahanya. Dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pengendalian internal, struktur pengendalian internal entitas (suatu usaha) mempunyai kandungan yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan bahwa sasaran suatu entitas akan tercapai. Sasaran- sasaran perusahaan dapat berupa sasaran finansial maupun non finansial.

Fenomena yang terjadi dan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya memunculkan suatu celah penelitian (*reaserch gap*). Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pemilihan objek penelitian yang digunakan dan terdapat penggunaan kriteria untuk memilih responden. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Efektivitas Sistem Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ”

1.2 Rumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individu pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individu pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
3. Apakah efektifitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individu PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengendalian internal terhadap kinerja individual PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?
3. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja individual PT. Perkebunan Nusantara IV Medan?

1.4 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi:

1. **Bagi Peneliti**, Manfaat bagi peneliti ini adalah untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh efektifitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja individual.

2. **Bagi perusahaan,** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang kondisi efektifitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, dan hal-hal yang perlu dibenahi.
3. **Bagi Akademi,** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi informasi dari pihak akademis terutama bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja individual

2.1.1. Pengetian Kinerja individual

Menurut Fahmi (2013), “kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik oerorganisasi tersebut bersifat non profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode tertentu. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*)”.

Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (perestasi kerja atau perestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2015). Kinerja individu adalah suatu hasil atau pencapaian individu yang merupakan target dari suatu tujuan yang harus tercapai (Suratini, 2015). Kinerja individu merupakan suatu pencapaian dari tugas-tugas dengan menggunakan teknologi informasi yang mendukung. Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang tepat dapat memberikan manfaat yang positif bagi kinerja individual (Sugiartini, 2016). Kinerja individua merupakan hasil kerja perseorangan anggota organisasi atau karyawan perusahaan.

Pencapaian tujuan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang terdapat dalam organisasinya, termasuk anggota yang memiliki peran aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan berbagai informasi yang berhubungan dengan tingkat kerja dari individu, divisi, atau perusahaan (Soemohadiwidjojo, 2015).

Beberapa definisi diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kinerja individual merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan tugas yang dikerjakannya. Kinerja dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh seseorang karyawan dalam pekerjaannya. Dengan kata lain, kinerja individu adalah bagaimana seseorang pegawai melaksanakan pekerjaannya.

2.1.2. Hambatan Penilaian Kinerja

Menurut Sutrisno (2016) dalam praktiknya hambatan penilaian kinerja memiliki banyak kelemahan, sekalipun telah dilakukan dengan benar. Berikut ini beberapa kesalahan yang sering terjadi dalam penilaian kinerja yaitu:

1. Kesamaan dengan penilai Dalam hal ini penilai memberikan nilai yang memiliki efek kesamaan tertentu dengan si penilai. Biasanya kesamaan dapat berupa asalusul, alumni, suku, ras, agama, domisili, dan kesamaan lainnya.
2. Bias Bias merupakan kepribadian seseorang yang dalam memberikan nilai yang biasa dengan nilai terlalu lunak (leniency bias), atau sebaliknya pemberian nilai terlalu ketat (strickness bias).
3. Hallo effect Hallo effect merupakan penilaian kepada seseorang yang didasarkan pada perasaan sipenilai. Artinya, jika perasaan lagi senang, maka nilainya baik, namun jika perasaannya kurang senang maka penilaiannya menjadi sebaliknya

4. Hubungan jabatan Artinya penilaian dilakukan dengan hubungan jabatan tertentu. Seorang penilai yang memiliki hubungan dengan suatu jabatan tertentu akan menilai dengan baik, demikian pula sebaliknya
5. Penilaian rata-rata Yaitu penilai dalam melakukan penilaian yang cenderung memberi nilai rata-rata. Orang seperti ini cenderung berprasangka pribadi. Artinya penilaian kepada seseorang cenderung kepada sesuatu yang dianggapnya benar.

2.1.3. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Suwatno dan Donni (2016), penilaian kinerja mempunyai beberapa tujuan dan manfaat bagi perusahaan dan karyawan yang dinilai, antara lain :

- a. *Performance Improvement*. Memungkinkan karyawan dan manajer untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja.
- b. *Compensation adjustment* membantu para pengambil keputusan untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima kenaikan gaji atau sebaliknya.
- c. *Placement decision*. Menentukan promosi, transfer, dan demotion.
- d. *Training and development needs*. Mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan agar kinerja mereka lebih optimal.
- e. *Carrer planning anf development*. Imemandu untuk menentukan jenis karier dan potensi karier yang dapat dicapai.
- f. *Staffing process deficiencies*. Mempengaruhi prosedur perekrutan karyawan.
- g. *Informational inaaccuracies and job-design error* membantu menjelaskan apa saja kesalahan yang telah terjadi.
- h. *Equel employment opportunity* menunjukkan bahwa *placement decision* tidak diskriminasi.
- i. *External challenges* memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja.

2.1.4. Indikator Kinerja individual

Menurut setiawan (2014) “untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan penyelesaian tugas
2. Keseuaian jam kerja
3. Tingkat kehadiran

4. Kerja sama antar karyawan

2.2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Dwitrayani, dkk (2017), “sistem informasi akuntansi merupakan sarana penting dalam organisasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Informasi yang dihasilkan akan bermanfaat dalam proses pembuatan keputusan, pembelian, instalasi dan penggunaan masing-masing sistem ketika manfaatnya lebih besar dari biayanya.

Manfaatnya dapat dinilai dari perannya dalam meningkatkan proses pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan memfasilitasi transaksi perusahaan. Dengan melihat kelima karakteristik tersebut, efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi penting bagi semua perusahaan.

sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2012) “adalah sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan

2.2.2. Tujuan & Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) dalam Romney dan Steinbart (2009), “berikut tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid.
2. Mengklasifikasikan transaksi secara cepat.
3. Mencatat transaksi pada nilai moneter yang tepat.
4. Mencatat transaksi dalam periode akuntansi yang tepat.
5. Menampilkan secara tepat semua transaksi dan pengungkapan berkaitan dalam laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Keenam komponen tersebut (Romney dan Steinbart, 2012) yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
4. Software yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari komputer, peripheral devices, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

2.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Dari beberapa indikator yang telah dijabarkan oleh Wower dan Widhiyani (2012), yaitu:

1. Keamanan Data, merupakan tingkat kemampuan sistem untuk mengantisipasi apabila terjadi kejadian-kejadian yang tak terduga yang mampu mengganggu proses berjalannya sistem.
2. Waktu, merupakan kecepatan waktu yang diperlukan sistem untuk melakukan proses menjadi output baik secara periodik maupun non periodik.

3. Kualitas informasi, merupakan tingkat kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi yang benar-benar berguna dan sesuai dengan harapan.

2.3. Pengendalian Internal

2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal

Pada edisi yang baru ini, COSO (2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut:

“Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.”

Memperhatikan pengertian pengendalian internal menurut COSO tersebut, dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar dalam memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya. Bahkan bagaimanapun baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya tergantung pada kompetensi dan kendala dari pada pelaksanaannya yang tidak terlepas dari berbagai keterbatasan.

Pengendalian intern merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta dan kekayaan organisasi dari berbagai arah. Pengertian pengendalian intern menurut Mulyadi (2010), yaitu:

“ Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”

Pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2010) tujuan sistem pengendalian intern adalah:

- a. “Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Menurut Tujuannya, pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian intern akuntansi (internal accounting control) dan pengendalian administratif (internal administrative control). Pengendalian intern akuntansi, yang merupakan bagian dari pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi yang mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Pengendalian intern akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pengendalian administrative meliputi struktur organisasi, metode dan 16 ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.3.3. Indikator Pengendalian Internal

Dari beberapa indikator yang telah dijabarkan oleh Mulyadi (2016), yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)
2. Penilaian risiko (Risk Assessment)
3. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)
4. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

2.4. Penelitian Terdahu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Achmad Solechan dan Ira Setiawati (2009)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Sebagai Variable Moderating Terhadap Kinerja Manajerial	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2	Nur Afrida (2013)	Pengaruh desentralisasi dan system pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial SKPD (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang)	Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial SKPD. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Manajerial SKPD
3	Marzuki (2013)	Pengaruh Pegendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial	Pegendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Kapasitas Sumber Daya Manusia secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

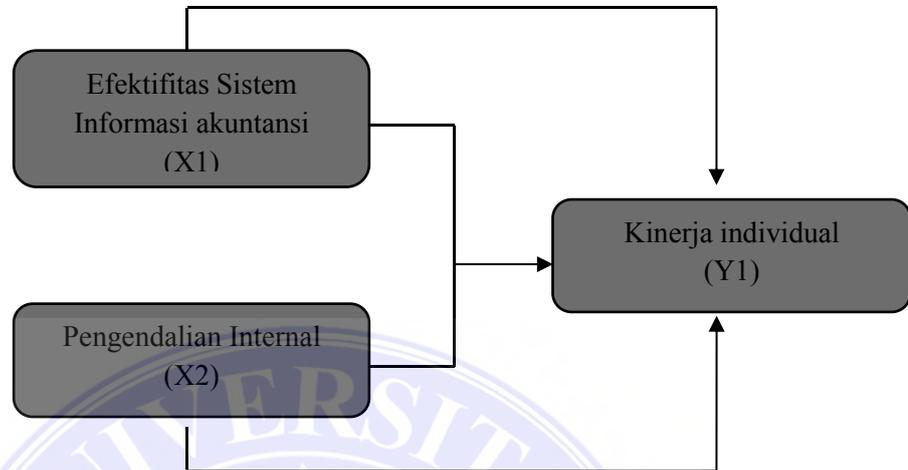
4	Ni Putu Eka Suratini, Ni Kadek Sinarwati, dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja (2015)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Karyawan	Secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan. Sedangkan secara simultan efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan.
5	Yaniartha (2015)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi.	Efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi pada kinerja individual.

2.5. Karangka Konseptual

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Faktor-faktor tersebut yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal yang dianggap dapat mempengaruhi kinerja individual.

Penelitian ini menguji pengaruh efektivitas (X1), pengendalian internal (X2), dan kinerja individual (Y1). Berdasarkan teori yang telah dikemukakan diatas, gambaran menyeluruh penelitian ini yang menyangkut tentang pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap

kinerja individual dapat disederhanakan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharismi Arikunto, 2002).

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sabagai berikut:

H0: Terdapat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

H1: Terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja individual

H2: Terdapat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan terhadap kinerja individual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Asosiatif/Hubungan : merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan selesai. Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Nusantara IV Medan yang berlokasi di Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151.

Tlp : (061) - 4154666
Fax : (061) - 4573117
Web : www.ptpn4.co.id/humas@ptpn4.co.id
Instagram : <https://www.instagram.com/ptpniv/>

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

		Uraian									
NO	Kegiatan	2019				2020					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Fe	mrt	apr	mei	
1.	Pengumpulan Data	■	■	■							
2.	Seminar Proposal				■						
3.	Revisi Proposal				■	■					
4.	Pengumpulan Data Hasil						■				
5.	Analisis Data dan Hasil						■				
6.	Seminar Hasil							■			
7.	Penyiapan Berkas								■		
8.	Sidang Meja Hijau									■	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal tersebut diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.3.2. Sampel

sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sugiono (2012). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 40 karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam melakukan penelitian data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sugiono (2010).

3.4.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2013), Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5, dimana responden diminta pendapatnya dari setiap pertanyaan. Data primer pada penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. mengungkapkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Untuk menyamakan persepsi berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan, peneliti perlu untuk mendefinisikan operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini yang secara singkat telah diungkapkan dalam latar belakang dan tinjauan pustaka. Hal ini dimaksudkan juga untuk mempermudah penentuan indikator-indikator sekaligus penentuan instrumen pengukuran variabel.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala ukur
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan data • Ketepatan waktu • Kualitas informasi 	Likert
2	Pengendalian Internal (X2)	pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar dalam memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan pengendalian • Penilaian resiko • Informasi dan komunikasi • Aktivitas Pengendalian 	Likert
3	Kinerja individual. (Y1)	kinerja individual merupakan hasil kerja perseorangan anggota organisasi atau karyawan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan penyelesaian tugas • Kesesuaian jam kerja • Tingkat kehadiran 	Likert

			<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama antar karyawan 	
--	--	--	---	--

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer maka peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang diukur dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Juliansyah (2011) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Semua instrumen menggunakan Skala Likert, dengan 5 skala nilai yaitu:

Sangat Setuju (SS) = nilai 5

Setuju (S) = nilai 4

Netral (N) = nilai 3

Tidak Setuju (TS) = nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = nilai 1

3.7. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Sebelum dilakukannya analisis data, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, uji hipotesis lalu tahap berakhir analisis yang bertujuan menghitung besarnya pengaruh ke dua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai berikut :

3.7.1. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan

seberapa baik suatu instrumen yang dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2006). Alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya.

Pertanyaan dikatakan valid jika adanya korelasi signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan dukungan pertanyaan tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Untuk mengujinya menggunakan korelasi Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikan dengan kriteria menggunakan rtabel pada tingkat signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut adalah valid dan sebaliknya (Priyatno, 2014).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen (Sekaran, 2006). Maksudnya alat ukur tersebut akan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur (Priyatno, 2014).

Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto, 2011:hal. 120). Reliabilitas suatu variabel dilihat dari hasil statistik *Croanbach Alpha*

(a), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai croanbach alpha $> 0,06$ (Priyatno, 2014). Menurut Sekaran (2006), reabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima dan diatas $0,8$ adalah baik.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji Asumsi Klasik, Yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan indepen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitasn penelitian ini menggunakan uji statistik one sample kolmogorov-sminov dan analisis grafik normal plot untuk memperkuat pengujian. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (imam Ghozali, 2013).

Pengambilan keputusan normalitas adalah berikut:

1. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
2. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi (Ghozali, 2013 :105) berikut:

1. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan Residualnya (SRESID). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Selain itu, dapat dilihat melalui uji *park*, uji *glejser*, dan uji *white*.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Dimana :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Ket :

Y = Kinerja Individual

a = Konstanta

b_1 b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
X_2	= Pengendalian Internal
e	= <i>Error Item</i>

pengujian ini dilakukan dengan derajat signifikansi α sebesar 5% atau $\alpha=0.05$ dan tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0.95. Analisis ini digunakan bila kita ingin meramalkan pengaruh antara variabel bebas (Independen) dan variabel tidak bebas (Dependen). Sedangkan untuk mengetahui apakah pengaruhnya negatif atau positif ditentukan oleh koefisien regresi yang dilambangkan huruf b . Jika positif maka pengaruh positif juga.

3.7.3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji T / Uji Parsial

Uji T/ uji parsial merupakan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan suatu variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila suatu *p value (sig)* lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti apabila nilai *p value (sig)* lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji F/ Uji Simultan

Uji F adalah uji kelayakan model (*goodness of fit*) yang dilakukan dalam analisis regresi linear. Dan untuk membuktikan apakah model dalam penelitian ini layak untuk digunakan dengan melihat nilai Sig-F nya. Signifikan ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikan pada output SPSS. Tingkat signifikan atau α yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0.05%.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya determinasi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) mendekati satu (1), maka dapat dikatakan semakin besar tingkat hubungan linear statistik dalam observasi. Sedangkan untuk mengetahui berapa besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) akan dilakukan dengan melihat pada koefisien korelasi parsial r^2 , nilai r^2 variabel bebas yang paling tinggi akan menunjukkan tingkat hubungan dan pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- B, Marshal Romney, dan Steinbart, Paul John. 2009. *Accounting Information Systems*. \ Cengage Learning, USA: United State Of America.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Pearson Education Inc. United State Of America.
- COSO. 2013, *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North Carolina: Amerika Serikat.
- Dwitrayani, dkk, 2017, *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis*, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada 79 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung: Bali.
- Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.
- Mangkuprawira, Sjafrli. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (edisi kedua). Ghalia Indonesia: Bogor.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*,. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Kencana: Jakarta.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 21 Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offset: Yogyakarta.
- Romney Marshall and Steinbart, 2012, *Accounting Information System (12th Edition)*. Prentice Hall: London.

- Sekaran, Uma, (2006), *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi4*, Salemba Empat: Jakarta.
- Sari, Nia, dan Ratna Wardani. 2015. *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS. Edisi 1. Cetakan 1*. Deepublish: Yogyakarta.
- Setiawan, F., & Kartika Dewi, A. 2014. *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah*. EJurnal Manajemen Universitas Udayana: Bali
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suhartini, Yati. 2015. *Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Industri Kerajinan Kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta)*. Jurnal Univ. Tahun 2015: PGRI yogyakarta.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2016. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Soemohadiwidjojo, Arini T. 2015 “*Panduan Praktis Menyusun KPP*”, Raih Asa Sukses: Jakarta.
- Wower, Sri Dewi Danu Utami, dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2012. *E-Jurnal Akuntansi “Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada SKPD Pemkab Tabanan*. Universitas Udayana: Bali.

Kuisisioner

LAMPIRAN -1

KUESIONER PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner
Lampiran : Kuesioner Penelitian
Kepada : Bapak/Ibu/Sdr/I
Ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir program studi SI Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul “ **Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Medan**”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon Bapak/Ibu/Sdr/I bersedia meluangkan waktu dan berkesan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Sdr/I. Tidak ada jawaban salah atau benar. Jawaban dari kuesioner yang telah Bapak/Ibu/Sdr/I berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah ilmiah.

Dengan kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2020

Dian Anggryany

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA INDIVIDUAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN**

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

I. Identitas Responden

1. Nama WP

.....

(boleh tidak diisi apabila keberatan)

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

3. Umur : Tahun

4. Pendidikan Terakhir : SMA Diploma

Sarjana Magister

Lainnya

II. Rincian Pernyataan

Petunjuk Pengisian :

Semua pertanyaan dibawah ini merupakan tanggapan Bapak/Ibu/Sdr/I terhadap Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individual. Dari setiap jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Sdr/I. mohon untuk diberikan tanda (✓) dengan keterangan berikut:

Uraian	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	N (Netral)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Skor	5	4	3	2	1

KUESIONER PENELITIAN

Mohon untuk diberikan tanda (✓) dengan keterangan berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Pernyataan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 STS
1	System mampu meningkatkan kualitas data dari serangan virus terhadap aplikasi.					
2	Karyawan dapat menyelesaikan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya sesuai batas waktu yang di tentukan.					
3	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan akurat.					
4	Mengidentifikasi dan mencatat semua transaksi yang valid					
5	Mencatat transaksi dalam periode akuntansi yang tepat					
6	Menampilkan secara tepat semua transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan					
7	Mencatat transaksi pada nilai moneter					

Pengendalian Internal (X2)

No	Pernyataan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 STS
	Lingkungan Pengendalian					
1	memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas untuk pencapaian tujuan perusahaan.					
2	Perusahaan memiliki proses penarikan (recruitmen) karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan.					
	Penilaian Resiko					
3	Memiliki tujuan organisasi yang jelas untuk memungkinkan identifikasi terjadinya risiko.					

4	Perusahaan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.					
Informasi dan Komunikasi						
5	Memiliki informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal.					
6	Informasi disediakan tepat waktu, memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.					
Aktifitas Pengendalian						
7	mengevaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal ada dan berfungsi dengan baik.					

Mohon untuk diberikan tanda (✓) dengan keterangan berikut:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju N = Netral

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Kinerja Individual (Y)

No	Pernyataan	5 SS	4 S	3 N	2 TS	1 STS
Ketepatan Penyelesaian Tugas						
1	Dengan system informasi akuntansi membantu melaksanakan pekerjaan dengan jumlah hasil sesuai dengan target perusahaan.					
2	Seluruh tugas pekerjaan selama ini dapat saya kerjakan dan hasilnya sesuai dengan waktu yang telah direncanakan instansi.					
Kesesuaian Jam kerja						
3	Selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu atau jam yang telah ditentukan.					
4	Saya selalu meninggalkan kantor setelah jam kerja selesai.					
Tingkat Kehadiran						
5	Saya selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya					
6	Saya tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin.					
Kerja Sama Antar Karyawan						
7	Karyawan yang memiliki kemampuan bekerjasama dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan atasan.					

NO	Jawaban Responden								X ²	X ¹				
	1	1	2	2	3	3	4	4			5	5	6	6
1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	33
2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	32
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	33
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	29
7	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	31
8	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	29
9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	30
11	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	30
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	31
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	33
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	26
22	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	28
23	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	30
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	34
25	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	31
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	29
29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	27
33	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	30
34	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	31
35	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	30
36	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	30
37	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	30
38	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	30
39	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	30
40	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	31

Lampiran 2: Hasil Jawaban Kuisiner X₁

Lampiran 3: Hasil Jawaban Kuisiner X₂

NO	Jawaban Responden							
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	4	5	4	5	33
2	5	5	4	4	5	5	5	33
3	5	5	4	5	5	4	5	33
4	5	5	5	4	4	5	5	33
5	5	4	5	5	4	5	4	30
6	4	4	4	4	4	5	4	29
7	5	5	5	4	5	5	5	29
8	4	4	4	4	4	4	4	30
9	4	4	5	4	5	4	4	30
10	5	4	4	4	4	4	4	29
11	4	4	4	4	5	4	4	29
12	5	5	5	5	4	4	5	33
13	4	4	4	5	5	5	4	31
14	4	3	4	4	4	4	4	27
15	4	3	4	4	4	4	4	27
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	4	4	4	4	5	4	4	29
18	5	4	4	4	5	4	4	30
19	4	4	4	4	5	5	5	31
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	3	4	3	4	4	4	26
23	5	4	4	4	5	4	4	30
24	5	5	4	5	5	5	5	34
25	4	4	5	5	4	4	5	31
26	5	5	5	4	4	5	5	33
27	4	5	4	4	4	5	5	26
28	4	4	4	4	5	5	4	30
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	4	4	4	4	4	30
31	4	4	4	4	5	5	5	31
32	4	3	4	4	4	4	4	27
33	5	4	4	4	5	4	4	30
34	5	5	4	3	4	4	4	29
35	4	3	4	3	4	4	4	26
36	4	4	5	5	4	4	4	30
37	5	5	4	4	3	4	4	29
38	3	4	4	3	3	5	5	27
39	4	4	5	5	3	5	5	31
40	5	5	5	3	5	5	5	33

Lampiran 4: Hasil Jawaban Kuisioner Y

7	5	5	3	4	5	5	5	32
8	5	5	4	4	4	4	4	30
9	5	5	5	5	4	4	5	33
10	4	4	4	3	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	3	5	5	5	33
13	5	4	3	4	5	5	5	31
14	4	4	3	2	3	5	5	26
15	3	4	3	2	3	4	3	22
16	5	5	5	1	3	5	5	29
17	4	4	5	2	3	4	4	26
18	4	4	4	3	3	4	4	26
19	5	4	4	4	3	4	4	28
20	3	4	3	3	3	3	4	23
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	1	4	4	25
23	4	4	4	3	4	4	5	28
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	4	4	4	32
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	4	5	5	5	4	4	31
28	5	5	5	2	4	5	5	31
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	5	4	4	4	5	4	4	30
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	4	4	4	5	4	5	5	31
33	4	4	5	3	4	4	4	28
34	3	5	4	3	5	4	5	29
35	4	4	3	4	4	3	4	26
36	4	4	3	3	5	1	5	25
37	5	5	5	4	5	5	4	33
38	4	4	4	1	4	3	5	25
39	3	5	3	3	3	2	5	24
40	5	5	5	5	4	3	5	32

UJI REALIBILITAS X_1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
efe_1	26.25	3.833	.456	.657
efe_2	26.03	4.281	.275	.708
efe_3	26.08	4.020	.535	.640
efe_4	25.98	3.871	.564	.629
efe_5	25.83	4.302	.383	.676
efe_6	25.85	4.131	.473	.655
efe_7	26.10	4.503	.245	.710

UJI REALIBILITAS X_2 **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.732	7
------	---

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
peng_1	25.93	4.481	.535	.680
peng_2	26.08	3.763	.685	.631
peng_3	26.03	4.794	.486	.694
peng_4	26.23	4.743	.347	.725
peng_5	26.00	5.179	.163	.770
peng_6	25.93	4.892	.400	.711
peng_7	25.93	4.533	.584	.672

UJI REALIBILITAS Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

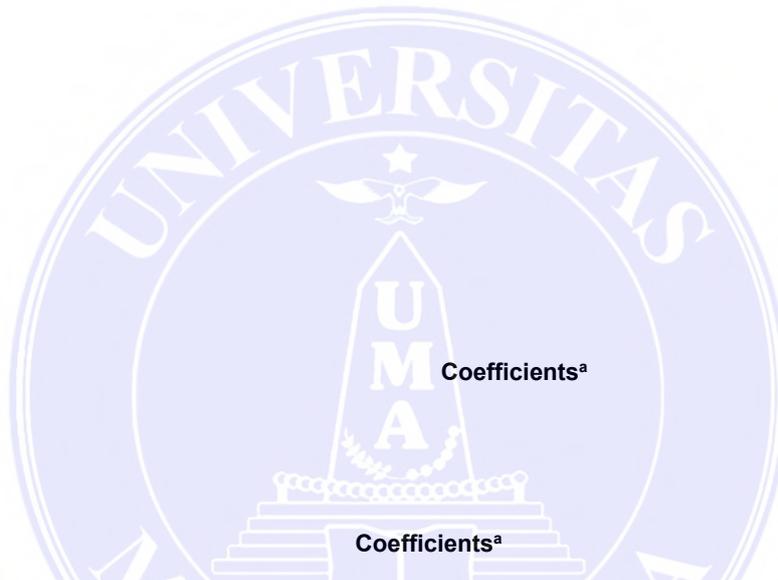
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kin_1	25.05	9.331	.661	.627
kin_2	25.03	10.487	.543	.667
kin_3	25.20	9.395	.521	.651
kin_4	26.00	9.128	.236	.763
kin_5	25.38	8.907	.495	.654
kin_6	25.28	9.281	.432	.672
kin_7	24.93	10.943	.346	.695



Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	5.006	7.224		.693	.493	
1	efektivitas_sistem_informasi_akuntansi	.326	.260	.213	1.255	.217
	pengendalian_internal	.482	.236	.347	2.045	.048

a. Dependent Variable: kinerja_individual

REGRESSION

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.006	7.224		.693	.493		
1 efektivitas_sistem_informasi_akuntansi	.326	.260	.213	1.255	.217	.705	1.418
pengendalian_internal	.482	.236	.347	2.045	.048	.705	1.418

a. Dependent Variable: kinerja_individual

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	120.321	2	60.160	6.054	.005 ^b
Residual	367.654	37	9.937		
Total	487.975	39			

a. Dependent Variable: kinerja_individual

b. Predictors: (Constant), pengendalian_internal, efektivitas_sistem_informasi_akuntansi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kinerja_individual

